

FOOD ESTATE HUMBANG HASUNDUTAN



Program food estate di Kabupaten Humbang Hasundutan akan dimulai pada bulan Oktober mendatang. Konsep pengembangan pangan yang dilakukan secara terintegrasi mencakup pertanian, perkebunan dan peternakan di suatu kawasan ini akan menggunakan lahan seluas 30 ribu hektar.



Kabupaten Humbang Hasundutan telah ditetapkan oleh Pemerintah menjadi salah satu dari dua daerah di Indonesia untuk pengembangan Food Estate.

Program triliunan rupiah tersebut diharapkan dapat menumbuhkembangkan sektor pertanian secara merata serta meningkatkan produksi pertanian secara signifikan sehingga menambah kebutuhan dalam negeri dan memenuhi pasar ekspor.

Menteri Pertanian RI, Syahrul Yasin Limpo, mengatakan program itu harus berhasil, dan daerah lain di Sumatera Utara yang karakteristiknya mirip dengan Humbang Hasundutan akan ikut dikembangkan.



“Kalau ini berhasil, akan dibuat di seluruh Indonesia. Sumatera Utara akan jadi pilot project dan akan terus dikembangkan lebih banyak, paling tidak yang sama dengan Humbang Hasundutan akan bisa langsung diaplikasikan,” kata Mentan didampingi Wakil Gubernur Sumatera Utara Musa Rajekshah dan Plt. Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Ir. Nazli, MMA saat meninjau lokasi Food Estate Hortikultura di Desa Ria Ria Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan pada hari Jumat 11 September 2020.

Food Estate tahap pertama akan menggunakan lahan 1.000 hektare untuk tanaman kentang, bawang merah, dan bawang putih dari total keseluruhan lahan yang akan digunakan seluas 30 ribu hektare.

“Kita mau buat yang orang Indonesia belum lihat. ini tidak hanya untuk Sumatera Utara, tapi Indonesia. Percontohannya ada di sini, Food Estate itu pertama kali di Indonesia,” kata Menteri Pertanian dengan menambahkan bahwa Food Estate akan menggerakkan perekonomian Sumatera Utara dan Indonesia.



Wakil Gubernur Sumatera Utara juga mengharapkan agar Food Estate ini bisa dibuka di daerah lain di Sumatera Utara. Menurutnya, baru kali ini ada lahan pertanian yang dikelola secara terbuka untuk kepentingan masyarakat dan negara, “Kita harus bersyukur karena lahan yang begini luasnya dan subur bisa kita manfaatkan untuk kepentingan masyarakat di Sumatera Utara, khususnya Humbang Hasundutan. Mudah-mudahan program ini berhasil dan berjalan dengan lancar”.

Wakil Gubernur Sumatera Utara juga mengapresiasi Bupati Humbang Hasundutan Dosmar Banjarnahor yang mengembangkan bawang putih di daerahnya. Pada kesempatan itu, Menteri Pertanian dan Wakil Gubernur Sumatera Utara meninjau lahan yang sudah siap ditanami pada Oktober

mendatang serta beberapa alat pertanian yang akan digunakan. Bahkan keduanya sempat naik traktor yang siap digunakan dalam program Food Estate tersebut.



Bupati Humbang Hasundutan menyampaikan bahwa lahan Humbang Hasundutan memiliki keunggulan mulai dari infrastruktur hingga kesuburan tanah. Disebutkan, Humbang Hasundutan memiliki tiga prioritas hortikultura antara lain kentang, bawang merah, dan bawang putih.